

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. (1997). Pedoman Pelatihan dan Modul Pendidikan Sebaya (Peer Education) Dalam Rangka Pendidikan Pencegahan HIV/AIDS Di Jakarta.

Anonim. (2001). Strategi Promosi Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA di Indonesia. Departemen Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. Direktorat Promosi Kesehatan, Jakarta.

Anonim. (2002). Konsensus FKUI tentang Opiat, Masalah Medis dan Penatalaksanaannya. Jakarta : Balai Penerbit FKUI. Edisi kedua.

Anonim. (2003). Narkoba Dan Bahaya Pemakaiannya Dikalangan Remaja. Pamflet Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja. Edisi ke empat. Kerjasama BKKBN, STARH, dan USAID. <http://www.bkkbn.go.id>.

Atkinson, R.L., Atkinson, R.C., Hilgard, E.R. (1993). Pengantar Psikologi. Jakarta : Erlangga.

Blankhart, M. D. (2002). Peer Education. <http://www.gtz.de/srh/Ho>.

Bleeker A. (2001). Presentation for the second International Drugs and Young People Conference. Melbourne, Australia. <http://www.adf.au/cyds/papers>.

Dignan, B.M dan Carr, A.P. (1992). Program Planning for Health Education and Promotion. Second Edition. Philadelphia : Lea dan Febiger.

De Vito, J. A. (1996). Komunikasi antar Manusia. (Alih Bahasa : Maulana, A). Jakarta : Profesional Books.

Effendy, U. O. (2003). Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.

Erawan, T. (2002). Peranan Promosi Kesehatan Pada Guru Olah Raga Terhadap Pencegahan Dini Skoliosis Pada Murid Sekolah Dasar. Tesis. Program Pascasarjana UGM, Yogyakarta

Ewles, S. dan Simnett, I. (1992). Promosi Kesehatan. Petunjuk Praktis. (Alih bahasa : Ova Emilia). Yogyakarta : UGM Press

Family Health International. (2002). Intervention Strategies That Work for Youth : Summary Of The Focus On Young Adult and Program Report.

Finnegan, R.J, Jr dan Vismanath, K. (1997). Communication Theory and Health Behavior. Second Edition. San Fransisco : Jossey-Bass Publisher

Graeff A.J., Elder P.J., Booth M.E. (1996). Komunikasi Untuk Kesehatan dan Perubahan Perilaku. (Alih bahasa : Mubassyr Hasanbasri). Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Green, L.W dan Kreuter, M.W. (1991). Health Promotion Planning An Education and Envinronmental Approach. Second Edition. USA : Mayfield Publishing Company.

Hamalik, O. (2000). Pengembangan Sumber Daya Manusia Managemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu. Jakarta : Bumi Aksara

Handoko, H.T. (1999). Managemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : BPF. Edisi kedua.

Hawari, D. (2002). Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAZA. Jakarta : Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Hikmat M. (2002). Narkoba Musuh Kita Bersama. Bandung : PT. Grafitri.

Iryanti. (2003). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Melalui Metode Pendidikan Sebaya Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Dalam Pencegahan Kehamilan Tak Diinginkan di SMKN 15 Kotamadya Bandung. Tesis. Program Pascasarjana UGM, Yogyakarta.

Joenoel, Z. N. (1994). Masalah Penyalahgunaan Obat. Surabaya : Surabaya Intellectual Club.

Joewana, S. (2001). Penyalahgunaan NAPZA. Lokakarya. Yogyakarta : Media Pressindo.

Kaplan, H.I., Sadock, B.J., Grebb, J. (1944). Synopsis of Psychiatry. Williams & Williams Co. 7th edition. Baltimore.

Kerlinger, F.N. (2000). Asas-Asas Penelitian Behavioral. Diterjemahkan oleh Landung R. Simatupang. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Kountur, R. (2004). Metode Penelitian Untuk Penelitian skripsi dan tesis. Jakarta : CV. Teruna Grafica.

Kresno, S., Hadi, N., Wuryaningsih E., Ariawan, I. (2000). Aplikasi Metode Kualitatif dalam Penelitian Kesehatan. FKM UI bekerjasama dengan CIMU – Health The British Council.

Lezin, N. (2001). Theories and Aproaches Peer Education in Teen Pregnancy Prevention. <http://www.etr.org/recapp/theories/peereducation>.

Mangindaan, L., Amir N., Kusumawardhani. (1996). Pengetahuan dan Sikap Terhadap AIDS Pada Beberapa Kelompok Penarik Ojek di Jakarta, Majalah Kesehatan Masyarakat. Tahun XXIV, No. 10, hal.:671-677.

Manurung, I. E.F. (2005). Pendidikan Kesehatan oleh *peer educator* Sebagai Upaya Pencegahan Bahaya Merokok Pada *Peer Group*. Tesis. Program Pascasarjana UGM, Yogyakarta

Marviana, M. D. (1999). NAPZA. Modul 5. Jawa Barat : PKBI bekerja sama dengan IPPF-BKKBN-UNFPA.

Moesono, A. (2001). Peran Keluarga Dan Masyarakat sebagai Penangkal Penyalahgunaan Narkoba. Seminar. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.

Musthofa, S. A. (2002). Problem Narkotika-Psikotropika dan HIV-AIDS. Jakarta : Penerbit Zikrul Hakim

Nasrul. (2002). Komunikasi Persuasif Terhadap Perilaku Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika, Alkohol, dan Zat Adiktif Lainnya (NAZA) Pada Murid SMU Negeri Kota Palu. Tesis. Program Pascasarjana UGM, Yogyakarta

Niven, N. (2002). Psikologi Kesehatan. (Alih bahasa : Agung Waluyo). Edisi kedua. Jakarta : PT. Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Nuryati, S. (2002). Pendidikan Kesehatan Melalui Diskusi Kelompok Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja dalam Penyalahgunaan NAPZA di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi. Tesis. Program Pascasarjana UGM, Yogyakarta.

Padmohoedjo, G. L. (2001). Gerakan Pendayagunaan Peran Keluarga : Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif. Strategi Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya. Lokakarya. Yogyakarta : Media Pressindo.

Pratiknya, W.A. (2000). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Rakhmat, J. (2004). Psikologi Komunikasi. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sadiman, A.S., Rahardjo,R., Haryono,A,. Rahardjito. (2003). Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta : Pustekkom Dikbud dan PT. Raja Grafindo Persada.

Sarwono, S. (1997). Sosiologi Kesehatan. Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya. Yogyakarta : UGM Press

Sarwono, W. S. (2003). Psikologi Remaja. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Edisi Revisi.

Simons-Morton, B. G., Greene, H. W., Gottlieb, H. N. (1995). Introduction to Health Education and Health Promotion. Second edition. USA : Waveland Press.

Sudiman. (2001). Rehabilitasi Klinik Korban Penyalahgunaan NAPZA. Makalah. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.

Sударsono. (2004). Kenakalan Remaja. Prevensi, Rehabilitasi, Dan Resosialisasi. Jakarta : Rineka Cipta.

Sudjana. (2001). Metode Dan Teknik Pembelajaran Partisipatif. Bandung : Falah Production.

Suromo, S.B. (1991). Pengaruh Pengembangan Pemimpin PKK Dasa Wisma Dengan Ceramah dan Simulasi Terhadap Perilaku Ibu-Ibu Dalam Terapi Dehidrasi Oral Anak Balita di Kecamatan Teroh Kabupaten Grobogan. Tesis. Program Pascasarjana UGM, Yogyakarta.

Suyatno, B. (2004). Memahami Remaja Dari Berbagai Perspektif Kajian Sosiologis. <http://www.bkkbn.go.id.com>.

Theodorus, Zulkarnain,M., Mutiara B., Azhar, Bahar, E. (1998). Penyalahgunaan Obat di Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas di Palembang, Majalah Kedokteran Sriwijaya. Th. 30, No. 1, hal : 41-48.

Timonen, P.V. (1998). What is Peer Education? Seminariraporti Blairgowrie. Skotlanti. <http://www.lasiplastsi.fi/-timoska/blairg/index>

UNAIDS. (1999). Peer Education and HIV/AIDS : Concepts, Uses, and Challenges. <http://www.unaids.org>

WHO. (1988). Education for Health. Diterjemahkan oleh Tjitarsa, B. Ida. Bandung : Penerbit Institut Teknologi Bandung dan Universitas Udayana. (1992).

WHO. (1993). The Health of Young People. A Challenge ang Promise. Geneva.

Winkel, W.S. (2004). Psikologi Pengajaran. Yogyakarta : Karta Media Abadi.

Yanny, L.D. (2001). Narkoba, Pencegahan dan Penanganannya. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Yusuf, S. (2004). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Zaini, H., Munthe, B., Aryani, A.S. (2004). Strategi Pembelajaran Aktif. Edisi Revisi. Yogyakarta.

Undang – Undang RI Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika.

Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika.